

ANALISIS LABA RUGI USAHA PENANGKAPAN KAPAL *MINI PURSE SEINE* DI PPP TASIKAGUNG REMBANG

*Analysis Income Statement of the Mini Purse Seine Fishing Business at Tasikagung Fishing Port
Rembang*

Latiful Farida, Abdul Ghofar*, dan Anhar Solichin

Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Departemen Sumberdaya Akuatik
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah – 50275, Telp. +6224 7465403
email: latfrd@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laba rugi usaha penangkapan kapal *mini purse seine*, sekaligus mengetahui faktor biaya yang berpengaruh terhadap laba rugi usaha. Penelitian dilaksanakan pada Januari – Maret 2019 di Pelabuhan Perikanan Pantai Tasikagung Rembang. Metode penelitian adalah deskriptif, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data yaitu analisis usaha perikanan tangkap yang menghitung biaya pengeluaran (biaya operasional, biaya tetap, biaya penyusutan, biaya perawatan), pendapatan dan keuntungan. Ukuran GT kapal yang dijumpai pada waktu penelitian yaitu 13 – 30 GT. Hasil analisis biaya diperoleh rata-rata biaya tetap per tahun Rp. 194.847.967. Rata-rata biaya operasional per tahun sebelum penangkapan Rp. 511.099.200 sedangkan pasca penangkapan Rp. 1.142.796.515. Biaya operasional pasca penangkapan meliputi biaya retribusi (3% dari hasil lelang) dan upah ABK (bagi hasil 50% : 50% dari pendapatan bersih dengan juragan). Rata-rata biaya total per tahun Rp. 1.848.743.682. Rata-rata jumlah pendapatan hasil lelang per tahun Rp. 2.692.716.000. Rata-rata keuntungan yang diperoleh per tahun sebesar Rp. 843.972.318. Disimpulkan bahwa usaha penangkapan kapal *mini purse seine* di PPP Tasikagung Rembang, merupakan usaha yang menguntungkan bagi nelayan.

Kata Kunci: *Mini Purse Seine*, Usaha Penangkapan, Faktor Biaya, Keuntungan, PPP Tasikagung

ABSTRACT

The research aims to identify income statement of the mini purse seine fishing business, and to knowing the business cost factors which affects to the business profit/loss. The research was conducted on January - March 2019 at Tasikagung Fishing Port Rembang. The research method was descriptive, used simple random sampling. The data analysis uses analysis of fishing fisheries business, which calculates expense (operational, fixed, maintenance and depreciation costs), total income and profit. The size of the ship encountered with size 13 – 30 Gross Tonnage. The results of the cost analysis obtained, average of fixed costs per year 194.847.967 IDR, average of operational costs per year before catch 511.099.200 IDR while post-catch 1.142.796.515 IDR. Post-catch operational costs include retribution fees (3% of auction) and salary of the crew (profit sharing 50% : 50% from net income with the owner). The average of total costs per year 1.848.743.682 IDR. The average of income from auction per year 2.692.716.000 IDR. The average profit per year is 843.972.318 IDR. It was concluded that the fishing business with mini purse seine at Tasikagung Fishing Port Rembang was a profitable business for fishermen.

Keywords: *Mini Purse Seine, Fishing Business, Cost Factors, Profits, Tasikagung Fishing Port*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari laut sangat memiliki potensi usaha industri yang luas dan beragam. Wilayah laut yang luas dan sumberdaya yang beranekaragam sangat menguntungkan bagi masyarakat pesisir untuk memanfaatkan potensi sumberdaya laut dalam bidang perikanan sebagai mata pencaharian. Usaha penangkapan ikan merupakan salah satu sasaran dalam pembangunan bidang perikanan diantaranya pembangunan ekonomi masyarakat pesisir terutama nelayan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan melalui peningkatan pendapatan.

Pembangunan dalam bidang perikanan yang juga termasuk dalam pembangunan bidang ekonomi terus mengalami fluktuasi disetiap daerah. Salah satu daerah yang memiliki potensi pengembangan ekonomi perikanan tangkap yaitu Kabupaten Rembang. Kabupaten Rembang terletak di bagian Utara Pantai Pulau Jawa. Posisi yang dekat dengan laut tersebut tentu akan menguntungkan karena potensi sumberdaya laut yang besar. Wibowo *et al.* (2014), Kabupaten

Rembang memiliki luas 1.104 km² dengan garis pantai sepanjang 63,5 km. Wilayah kawasan pesisir yaitu 355,95 km² dari 35% luas wilayah Kabupaten Rembang.

Sentra usaha perikanan Kabupaten Rembang berada di PPP Tasikagung. PPP Tasikagung terletak di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembang Kota, Kabupaten Rembang. PPP Tasikagung berperan untuk mengembangkan kegiatan perikanan tangkap, sebagai unit usaha. Kegiatan usaha penangkapan tentunya tidak terlepas dari prinsip-prinsip ekonomi. Kegiatan usaha penangkapan dalam menjalankan aktifitasnya didasarkan pada prinsip efisiensi biaya. Jika tujuan tersebut tercapai maka proses produksi akan memperlihatkan keuntungan maksimal. Menurut Pujianto *et al.* (2013), prinsip ekonomi usaha adalah dengan mengeluarkan modal atau biaya sekecil-kecilnya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Usaha penangkapan ikan merupakan salah satu sektor yang berperan dalam meningkatkan produksi perikanan tangkap. Produksi merupakan hasil akhir dari proses gabungan berbagai *input* untuk menghasilkan *output*. *Input-input* tersebut, yang nantinya akan berdampak terhadap laba rugi usaha (Lewar, 2017). Bertitik tolak pada dominannya usaha penangkapan dengan alat tangkap *mini purse seine* di PPP Tasikagung Rembang, maka diperlukan perhitungan yang teliti sebagai informasi besarnya laba rugi usaha, sekaligus informasi terkait *input* atau faktor biaya usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui laba rugi usaha penangkapan kapal *mini purse seine* di PPP Tasikagung Rembang serta mengidentifikasi input atau faktor biaya yang berpengaruh terhadap laba rugi usaha penangkapan kapal *mini purse siene* di PPP Tasikagung Rembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari – Maret 2019 di Pelabuhan Perikanan Pantai Tasikagung Desa Tasikagung, Rembang, Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* (sampling acak sederhana). Penarikan acak sederhana adalah metode untuk memilih anggota sampel (n) dari anggota populasi (N), oleh sebab itu anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel, (Fitri *et al.* 2016). Sampel yang diambil adalah pihak yang terlibat secara langsung pada objek penelitian yakni nelayan *mini purse seine* (meliputi juragan/pemilik, nahkoda dan ABK/pandega). Metode pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner yang disusun sebelumnya sebagai alat pengumpul data. Analisis data yang dilakukan adalah analisis usaha perikanan tangkap, yaitu menghitung biaya pengeluaran (biaya investasi, biaya penyusutan, biaya perawatan, biaya tetap, biaya operasional), pendapatan serta keuntungan yang diperoleh. Nurmala *et al.* (2016), besarnya biaya penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) secara sistematis dengan rumus (1):

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{harga pembelian} - \text{nilai sisa}}{\text{umur ekonomis}} \dots\dots\dots(1)$$

Keuntungan usaha diperoleh melalui perhitungan rumus (2):

$$\pi = TR - TC \dots\dots\dots(2)$$

TR dan TC diperoleh melalui perhitungan (3) dan (4)

$$TR = P \cdot Q \dots\dots\dots(3)$$

(Swastika, 2017)

$$TC = TFC + TVC \dots\dots\dots(4)$$

(Restumurti *et al.*, 2016)

Keterangan: π = pendapatan bersih/keuntungan (Rp./trip); TR = *total revenue*/pendapatan total (Rp./trip); TC = *total cost*/biaya total yang dikeluarkan (Rp./ trip); P = *price*/harga (Rp./kg); Q = *quantitas*/jumlah produksi (kg); TFC = *total fixed cost*/biaya tetap (Rp./trip); TVC = *total variable cost*/biaya operasional produksi (Rp./ trip)

Kriteria keuntungan Johannes *et al.* (2015) sebagai berikut:

Jika TR > TC : kegiatan usaha mendapatkan keuntungan

Jika TR < TC : kegiatan usaha tidak mendapatkan keuntungan

Jika TR = TC : kegiatan usaha tidak untung atau rugi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak seratus responden sampel yang diambil, keseluruhan responden berjenis kelamin laki-laki, umur responden yang diwawancarai berkisar antara 27 – 66 tahun. Berdasarkan hasil wawancara tidak ada responden yang berumur kurang dari 15 tahun. Wawancara dilakukan dengan orang yang terlibat langsung dalam

kegiatan usaha, diantaranya pemilik/juragan kapal, nahkoda dan ABK/pandega. Responden yang paling banyak dijumpai pada saat wawancara yaitu ABK dengan jumlah 93 orang (persentase 93%), 5 orang pemilik/juragan (persentase 5%) dan 2 orang nahkoda (persentase 2%). Mayoritas asal kecamatan terbanyak dari Kecamatan Pandangan 37% dan Kragan 24%.

Analisis Laba Rugi Usaha

Biaya meliputi biaya modal/investasi, biaya tetap, serta biaya operasional usaha penangkapan. Biaya usaha kapal *mini purse seine* di PPP Tasikagung Rembang tertera pada tabel 1 – 8. Tabel 1 menunjukkan hasil rata-rata modal/investasi usaha penangkapan kapal *mini purse seine* sebesar Rp. 932.143.000. Tabel 2 menunjukkan biaya tetap usaha penangkapan kapal *mini purse seine* sebesar Rp. 194.847.967. Tabel 3 menunjukkan biaya operasional sebelum penangkapan kapal *mini purse seine*. Tabel 4 menunjukkan biaya operasional pasca penangkapan kapal *mini purse seine*. Tabel 5 menunjukkan jumlah biaya operasional sebesar Rp. 1.653.895.715. Tabel 6 menunjukkan biaya total usaha penangkapan kapal *mini purse seine* sebesar Rp. 1.848.743.682. Tabel 7 menunjukkan pendapatan usaha penangkapan kapal *mini purse seine* sebesar Rp. 2.692.716.000. Tabel 8 menunjukkan keuntungan usaha penangkapan kapal *mini purse seine* sebesar Rp. 843.972.318.

Tabel 1. Modal/Investasi Usaha Penangkapan Kapal *Mini Purse Seine*

Investasi	Minimum (Rp.)	Maksimum (Rp.)	Rata-rata (Rp.)
Kapal	300.000.000	650.000.000	468.700.000
Mesin	160.000.000	230.000.000	198.200.000
Lampu	25.000.000	40.000.000	32.200.000
Alat tangkap	150.000.000	200.000.000	179.950.000
Alat lain	18.200.000	20.200.000	19.420.000
Admistrasi SIUP	23.000.000	35.000.000	30.096.000
SIPI	2.000.000	5.000.000	3.577.000
Jumlah	689.200.000	1.180.200.000	932.143.000

Sumber: Hasil Penelitian Januari – Maret 2019

Tabel 2. Biaya Tetap Usaha Penangkapan Kapal *Mini Purse Seine*

Item	Minimum (Rp./tahun)	Maksimum (Rp./tahun)	Rata-rata (Rp./tahun)
Penyusutan	116.540.000	189.790.000	153.036.767
Perawatan	20.850.000	101.850.000	30.067.200
Sedekah laut	5.000.000	5.000.000	5.000.000
Tambat labuh	4.800.000	8.400.000	6.744.000
Jumlah	147.190.000	248.456.667	194.847.967

Sumber: Hasil Penelitian Januari – Maret 2019

Tabel 3. Biaya Operasional Sebelum Penangkapan Kapal *Mini Purse Seine*

Item	Minimum (Rp./trip)	Maksimum (Rp./trip)	Rata-rata (Rp./trip)
Perbekalan	4.050.000	5.300.000	4.760.000
Solar (liter)	1.800.000	14.400.000	3.325.800
Oli (liter)	780.000	1.560.000	1.219.400
Es (balok)	1.500.000	6.000.000	2.686.500
Rumpon	500.000	1.000.000	805.000
Jumlah	8.630.000	28.260.000	12.796.700
Jumlah (Rp./tahun)	321.480.000	693.600.000	511.099.200

Sumber: Hasil Penelitian Januari – Maret 2019

Tabel 4. Biaya Operasional Pasca Penangkapan Kapal *Mini Purse Seine*

Item	Minimum (Rp./tahun)	Maksimum (Rp./tahun)	Rata-rata (Rp./tahun)
Retribusi	42.120.000	168.480.000	80.781.480
Basket	6.750.000	27.000.000	12.945.750
Tenaga angkut	7.560.000	14.880.000	10.249.000
Upah ABK	506.565.000	2.385.300.000	1.038.820.285
Jumlah	562.995.000	2.595.660.000	1.142.796.515

Sumber: Hasil Penelitian Januari – Maret 2019

Tabel 5. Jumlah Biaya Operasional

	Rata-rata (Rp./tahun)
Sebelum penangkapan	511.099.200
Pasca penangkapan	1.142.796.515
Jumlah	1.653.895.715

Sumber: Hasil Penelitian Januari – Maret 2019

Tabel 6. Biaya Total Usaha Penangkapan Kapal *Mini Purse Seine*

	Rata-rata (Rp./tahun)
Biaya Tetap	194.847.967
Biaya Operasional	1.653.895.715
Jumlah	1.848.743.682

Sumber: Hasil Penelitian Januari – Maret 2019

Tabel 7. Pendapatan Usaha Penangkapan Kapal *Mini Purse Seine*

	Hasil Lelang Minimum (Rp./trip)	Hasil Lelang Maksimum (Rp./trip)	Rata-rata Hasil Lelang (Rp./trip)	Rata-rata Hasil Lelang (Rp./tahun)
Minimum	26.000.000	52.000.000	39.000.000	1.404.000.000
Maksimum	208.000.000	260.000.000	234.000.000	5.616.000.000
Rata-rata	48.724.000	89.440.000	69.082.000	2.692.716.000

Sumber: Hasil Penelitian Januari – Maret 2019

Tabel 8. Keuntungan Usaha Penangkapan Kapal *Mini Purse Seine*

	Rata-rata (Rp./tahun)
Pendapatan Hasil Lelang	2.692.716.000
Biaya Total	1.848.743.682
Keuntungan	843.972.318

Sumber: Hasil Penelitian Januari – Maret 2019

Pembahasan

Nelayan *Mini Purse Seine* di PPP Tasikagung Rembang

Berdasarkan hasil penelitian, nelayan *mini purse seine* di PPP Tasikagung Rembang yang ditemui pada saat wawancara keseluruhan merupakan pekerja usia produktif. Umur responden yang diwawancarai berkisar antara 27 – 66 tahun. Menurut Ismail *et al.* (2014), umur responden yang diteliti di PPP Tasikagung berkisar antara 27 – 65 tahun.

Berdasarkan penelitian tidak ada responden yang berumur kurang dari 15 tahun. Sumantri dan Suwarli (2006), umur 15 tahun sampai dengan 64 tahun merupakan usia kerja produktif.

Pengalaman bekerja nelayan paling lama bekerja yaitu 30 tahun sedangkan paling baru bekerja yaitu satu bulan. Lama kerja satu bulan tersebut biasanya merupakan pekerja pendatang dari luar daerah sekitar (Kabupaten Pati). Menurut Suadi *et al.* (2013), tenaga kerja yang dibutuhkan dalam operasi penangkapan sangat banyak. Setiap tenaga kerja tidak hanya berasal dari nelayan setempat, tetapi juga nelayan dari luar daerah.

Persentase jumlah nelayan di PPP Tasikagung yang paling banyak ditemui saat wawancara yaitu 37% berasal dari Kecamatan Pandangan serta 24% dari Kecamatan Kragan. Kurohman dan Wijayanto (2018), proporsi jumlah nelayan terbesar Kabupaten Rembang di Kecamatan Kragan yang secara dominan merupakan nelayan *mini purse seine* dengan ukuran armada penangkapan 10 – 30 GT.

Modal/Investasi

Rata-rata jumlah biaya investasi usaha penangkapan kapal *mini purse seine* ukuran 13 – 30 GT di PPP Tasikagung Rembang sebesar Rp.932.143.000. Modal/Investasi usaha merupakan biaya yang harus dikeluarkan pada awal usaha. Biaya tersebut tergantung pada ukuran GT kapal, semakin besar ukuran kapal semakin besar pula modal biaya usaha yang harus dikeluarkan. Menurut Suadi *et al.* (2013), biaya investasi usaha penangkapan nelayan meliputi biaya pembelian kapal, mesin, alat tangkap dan alat bantu penangkapan lainnya. Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian barang yang menjadi aset usaha dan dikeluarkan hanya satu kali pada awal dimulainya usaha. Wismaningrum *et al.* (2013), modal merupakan faktor utama dalam usaha penangkapan. Modal sebagai sarana dalam kelancaran proses produksi suatu usaha dalam memperoleh keuntungan kedepannya.

Biaya Tetap (Fixed Cost)

Rata-rata jumlah biaya tetap usaha penangkapan kapal *mini purse seine* di PPP Tasikagung Rembang pada ukuran kapal 13 – 30 GT per tahun sebesar Rp. 194.847.967. Biaya tetap merupakan biaya yang akan terus dikeluarkan baik akan beroperasi melakukan kegiatan penangkapan ataupun tidak. Biaya tetap juga tergantung pada ukuran GT kapal. GT kapal mempengaruhi lamanya waktu trip yang akan dilakukan. Menurut Suadi *et al.* (2013), jumlah trip penangkapan ikan pada alat tangkap *mini purse seine* biasanya melakukan penangkapan selama satu sampai tiga hari. Wismaningrum *et al.* (2013), biaya tetap tidak tergantung pada aktivitas produksi yang berarti besar kecilnya produksi tidak akan berpengaruh pada biaya tetap. Biaya tetap terdiri dari biaya penyusutan, biaya perawatan dan perijinan.

Biaya Operasional (Variable Cost)

Rata-rata jumlah biaya operasional sebelum penangkapan di PPP Tasikagung Rembang pada kapal 13 – 30 GT per tahun Rp. 511.099.200, sedangkan biaya operasional pasca penangkapan per tahun sebesar Rp. 1.142.796.515. Biaya operasional usaha penangkapan yang dikeluarkan, tergantung pada besar kecilnya kapal, rencana lama trip yang akan dilakukan, serta jumlah ABK dalam satu kapal. Semakin besar kapal dan semakin lama trip, maka biaya operasional juga akan semakin banyak begitupun sebaliknya. Lambajang (2013), biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan *volume* kegiatan. Semakin tinggi volume kegiatan atau aktivitas, maka secara proporsional semakin tinggi pula total biaya variabel. Wismaningrum *et al.* (2013), biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan tingkat produksi. Biaya variabel antara lain biaya operasional, biaya perawatan, biaya lelang, biaya tenaga kerja.

Biaya Total (Total Cost)

Rata-rata biaya tetap dan biaya operasional di PPP Tasikagung Rembang pada kapal 13 – 30 GT per tahun adalah sebesar Rp. 1.848.743.682. Biaya total usaha penangkapan kapal *mini purse seine* sangat dipengaruhi biaya tetap dan biaya operasional baik sebelum maupun pasca penangkapan. Suadi *et al.* (2013), biaya total diperoleh dari penjumlahan biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya operasional (*variable cost*). Biaya tetap dikeluarkan rutin baik saat beroperasi melakukan penangkapan maupun tidak, sedangkan biaya operasional rutin harus dikeluarkan ketika beroperasi melakukan penangkapan. Wismaningrum *et al.* (2013), biaya tetap meliputi jumlah biaya penyusutan dan biaya investasi, sedangkan biaya tidak tetap meliputi jumlah biaya operasional, biaya perawatan, biaya lelang dan biaya tenaga kerja.

Pendapatan

Rata-rata jumlah pendapatan hasil lelang di PPP Tasikagung Rembang pada kapal 13 – 30 GT per tahun Rp. 2.692.716.000. Pendapatan usaha penangkapan kapal *mini purse seine* yang diperoleh tidak dapat diprediksikan hasilnya karena kondisi lingkungan yang terus berubah setiap saat. Pujiyanto *et al.* (2013), berbeda dengan kegiatan usaha lainnya, pendapatan usaha perikanan tangkap sangat tidak menentu karena kondisi perairan yang fluktuatif. Cuaca ekstrim seperti gelombang tinggi, angin dan hujan berpengaruh terhadap penghasilan yang akan diperoleh. Wismaningrum *et al.* (2013), pendapatan dalam usaha penangkapan merupakan nilai uang yang didapat dari hasil penjualan produksi ikan. Pendapatan tersebut dipengaruhi oleh besarnya jumlah ikan hasil tangkapan dan harga jual ikan pada saat didaratkan.

Keuntungan

Rata-rata keuntungan bersih di PPP Tasikagung Rembang yang diperoleh pada kapal 13 – 30 GT per tahun sebesar Rp. 843.972.318 dari *Total revenue* Rp. 2.692.716.000 per tahun sedangkan *total cost* Rp. 1.848.743.682 per tahun.

Keuntungan bersih usaha penangkapan kapal *mini purse seine* termasuk kecil jika dibandingkan dengan besarnya biaya investasi atau modal yang dikeluarkan. Johannes *et al.* (2015), kegiatan usaha mendapatkan keuntungan jika TR (*Total Revenue*) > TC (*Total Cost*). Suadi *et al.* (2013), keuntungan bersih merupakan keuntungan yang diperoleh dari pendapatan hasil lelang dikurangi dengan biaya total. Keuntungan yang diperoleh nelayan dipengaruhi oleh jumlah tangkapan ikan, jumlah trip penangkapan, jenis ikan yang tertangkap dan harga jual ikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Usaha perikanan tangkap dengan alat tangkap *mini purse seine* di PPP Tasikagung Rembang merupakan usaha yang menguntungkan bagi nelayan

Faktor biaya yang mempengaruhi usaha penangkapan kapal *mini purse seine* di PPP Tasikagung Rembang meliputi biaya modal/investasi, biaya tetap usaha (biaya penyusutan, perawatan, sedekah laut, tambat labuh) dan biaya operasional usaha (biaya operasional sebelum dan pasca penangkapan). Biaya pasca penangkapan meliputi biaya retribusi (3% dari hasil lelang), biaya upah ABK (sistem bagi hasil 50% : 50% dari pendapatan bersih).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian dan dalam proses penyusunan serta kelancaran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, A. D. P., S. D. Gautama, dan T. B. Setyasmoko. 2016. Kesesuaian Teknis Rasio Gaya Apung (*Buoyance Force*) dan Gaya Tenggelam (*Sinking Force*) pada *Purse Seine*, Tipe Waring di TPI Sendang Sikucing, Kabupaten Kendal. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 5(1): 118 – 127.
- Ismail, Bayyinah, A. A., dan Hapsari, T. D. 2014. Analisis Finansial Usaha Perikanan Tangkap Cantrang 30 GT di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tasik Agung, Rembang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 3(3): 218 – 227.
- Johannes, S., S. H. Wisudo, dan T. W. Nurani. 2015. Analisis Faktor Produksi dan Kelayakan Usaha Perikanan *Purse Seine* di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*. 13(2): 335 – 343.
- Kurohman, F. dan D. Wijayanto. 2018. Karakteristik Usaha Perikanan Tangkap *Mini Purse Seine* yang Berpangkalan di PPI Karanganyar, Kabupaten Rembang. *Jurnal Perikanan Tangkap*. 2(1): 1 – 5.
- Lambajang, A. A. A. 2013. Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode *Variable Costing* Pt. Tropica Cocoprime. *Jurnal EMBA*. 1(3): 673 – 683.
- Lewar, M. S. 2017. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Produksi Nelayan Ikan Laut di Desa Nangahale Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikks, Propinsi NTT. *Jurnal Riset Edisi XIV*. 3(3): 24 – 37.
- Nurmala, L., Soetoro, dan Z. Noormansyah. 2016. Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usaha Tani Kubis (*Brassica oleraceal*) Suatu Kasus di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 2(2): 97 – 102.
- Pujianto, H. Boesono, dan D. Wijayanto. 2013. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Finansial Penangkapan *Mini Purse Seine* dengan Ukuran Jaring yang Berbeda di PPI Ujungbatu Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap*. 2 (2): 124-133.
- Restumurti, D., A. N. Bambang, dan D. A. NN. Dewi. 2016. Analisis Pendapatan Nelayan Alat Tangkap *Mini Purse Seine* 9 GT dan 16 GT di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Morodemak, Demak. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 5(1): 78 – 86.
- Sadono. 2003. Pengantar Teori Makro Ekonomi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suadi, H. Saksono, Utomo, M. T. S., dan S. S. Djasmani. 2013. Analisis Usaha *Purse Seine* di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. *Jurnal Perikanan (J. Fish. Sci.)*. 15(2): 91 – 100.
- Sumantri, B. dan B. Suwarli. 2006. Analisa Pendapatan Usaha Nelayan Perahu Motor di Desa Selubuk Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal AGRISEP*. 5(1): 131 – 138.
- Swastika, D. W. 2017. Analisis Pendapatan Nelayan Pantai Prigi Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 1(2): 255 – 269.
- Wismaningrum, K. E. P., Ismail, dan A. D. P. Fitri. 2013. Analisis Finansial Usaha Penangkapan *One Day Fishing* dengan Alat Tangkap *Multigear* di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tawang Kabupaten Kendal. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 2(3): 263 – 272